

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tingkat perekonomian di suatu negara merupakan unsur yang sangat penting, dimana untuk meningkatkan perekonomian tersebut negara perlu memiliki pertumbuhan perekonomian yang stabil. Tingkat perekonomian Indonesia berada pada tahap pertumbuhan. Tahap ini ditandai dengan adanya berbagai jenis usaha dari skala mikro hingga makro yang meliputi berbagai bidang yaitu pertanian, pertambangan, serta dari sektor industri kecil hingga besar. Penelitian Akramila (2022) menyatakan bahwa perusahaan ialah salah satu cara dari bentuk pengembangan perekonomian di Indonesia baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan yang dijalankan oleh negara, dimana perusahaan dijalankan dalam jangka panjang dan bersifat jelas dalam kegiatan dengan tujuan memperoleh laba. Selanjutnya dijelaskan pula dalam Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan yang berbunyi: “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum kemudian didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia” (Akramila, 2022).

Pada zaman modern ini perusahaan tidak lagi bergerak semata-mata untuk kepentingan memperoleh laba melainkan juga bertindak dalam berbagai kegiatan yang memiliki aspek kemanusiaan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa suatu perusahaan juga membutuhkan aspek kepercayaan sosial dari masyarakat agar terbentuknya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan hingga terjalinnya hubungan yang baik antara masyarakat dengan perusahaan tersebut yang kemudian akan berdampak besar pada pertumbuhan dan kemajuan dari perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut dalam upaya menjalankan tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan sosial dari masyarakat, perusahaan selanjutnya mengambil langkah untuk membentuk program yang mendukung terciptanya hubungan baik antara perusahaan dengan lingkungan masyarakat, dimana salah

satunya adalah dengan menyusun dan melaksanakan strategi CSR dalam perusahaan. Strategi CSR berguna untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif ketika kegiatan operasional perusahaan berlangsung untuk seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nurdizal M. Rachman, 2011).

Untuk menumbuhkan masyarakat yang berdaya dan berkelanjutan tentunya perusahaan perlu menyusun langkah-langkah yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai aspek baik itu dari sudut pandang perusahaan maupun dari sudut pandang masyarakat. Oleh karena itu program yang akan dikeluarkan oleh perusahaan harus efektif dan juga memiliki tujuan yang sesuai dengan apa yang menjadi harapan bagi masyarakat sekitarnya. Kata efektivitas sendiri berasal dari efektif yang dalam artiannya menurut KBBI adalah sesuatu yang ada efeknya dan membawa suatu hasil yang berguna sedangkan efektifitas sendiri merupakan keefektifan keadaan yang berpengaruh mengenai keberhasilan baik itu usaha atau tindakan. Menurut Ravianto dalam Masruri (2014:4), pengertian efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan bahwa apabila sesuatu pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan efektif jika pekerjaan tersebut dapat menghasilkan output yang baik. Hal ini juga menentukan dapat tidaknya suatu program dilanjutkan. Efektivitas tidak hanya berbicara tentang pencapaian tujuan namun bagaimana organisasi dapat mempertahankan diri dari berbagai ancaman dari luar dan dari dalam sehingga organisasi dapat berkelanjutan dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsi.

PT. Kaltim Prima Coal (PT. KPC) merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang berlokasi di Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia. Perusahaan pertambangan ini merupakan salah satu pertambangan terbuka (*open-pit*) terbesar di dunia yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Perusahaan ini berdiri pada tahun 1982 dan memulai operasi pertama pada tahun 1991 kemudian perusahaan ini memulai ekspor komersial pada bulan Januari tahun 1992. Selain bergerak dalam bidang pertambangan PT. KPC juga merupakan sebuah perusahaan yang fokus bergerak dalam bidang pengembangan masyarakat dengan mendukung

kemandirian wilayah khususnya desa-desa yang berada di sekitar area tambang. Bentuk pengembangan dalam bidang pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. KPC mengacu kepada prinsip yang tercantum dalam ISO26000:2010 Guidance on Social Responsibility yang menyatakan bahwa tujuan tanggung jawab perusahaan adalah keberlanjutan dengan memperhatikan empat prinsip partisipasi dan pengembangan masyarakat yakni dengan menganggap diri sendiri sebagai bagian dari masyarakat, mengakui hak masyarakat untuk menentukan tujuan dan bentuk penggunaan sumberdayanya, menghormati karakteristik masyarakat serta menghormati kemitraan dan pertukaran pengalaman dan sumberdaya. Adapun tujuh bidang program pemberdayaan masyarakat yang menjadi fokus strategi perencanaan dan implementasi program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan (Sustainable Report 2022). Adapun tujuh bidang program tersebut yaitu: 1) Pengembangan Agribisnis, 2) Peningkatan Infrastruktur, 3) Pengembangan Ekonomi Lokal dan Usaha Kecil Masyarakat (UKM), 4) Peningkatan Kesehatan dan Sanitasi, 5) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan, 6) Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat, 7) Pelestarian Alam dan Budaya (Sustainable Report 2022).

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas program pemberdayaan masyarakat pada point ke 3 yaitu Pengembangan Ekonomi Lokal dan Usaha Kecil Masyarakat (UKM) dari PT. KPC yaitu Program Usaha Kecil Masyarakat Tangguh (UKM Tangguh). Program UKM Tangguh merupakan program penguatan kewirausahaan berbasis pendampingan lokal dengan cara menyiapkan paket pendampingan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) khususnya mikro melalui *workshop* berisi tentang dasar-dasar pengelolaan usaha untuk UMKM lokal yang ada di Kutai Timur. Program ini difasilitasi penuh oleh divisi Local Business Development (LBD) oleh Pak Faizal (superintendent) dan Pak Fadhil (supervisor) dari tim LBD PT.KPC dan juga bekerja sama dengan Komunitas Tangan Di Atas (TDA) sebagai tim pelaksana dari program UKM Tangguh Batch 2 Sangatta Utara. Komunitas ini ditujukan sebagai tim mentor dan pendamping bagi para peserta yang akan menjalankan program UKM Tangguh, Tim mentor bertujuan sebagai pemberian materi berupa seminar serta pemahaman-pemahaman yang dimiliki oleh seorang mentor sedangkan pendamping bertujuan untuk membantu para peserta

dalam menerima materi yang diberikan oleh mentor dan juga membantu peserta dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh mentor. Dalam pelaksanaannya Tim mentor atau pembawa materi dan pendamping untuk para peserta UKM Tangguh batch 2 yaitu para anggota dari komunitas TDA yang dihadirkan oleh PT.KPC melalui beberapa seleksi demi menciptakan hasil yang memuaskan bagi PT.KPC dan juga untuk peserta UKM Tangguh.

Pelaksanaan sesi seminar ini akan dilaksanakan dalam waktu sebulan sekali kemudian untuk menilai kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah diberikan pada saat sesi seminar akan dilakukan dengan visitasi kepada para peserta. Visitasi bertujuan untuk menilai seberapa jauh pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan oleh mentor yang kemudian diterapkan kepada praktik berbisnis dari para peserta serta mengetahui dan membantu kendala-kendala yang dihadapi oleh para peserta saat menjalankan praktek tersebut. Pelaksanaan visitasi dilakukan oleh pendamping peserta serta pihak dari divisi LBD PT. KPC.

Sebelumnya peneliti telah melakukan *internship* di PT. KPC dan peneliti mendapatkan beberapa gambaran mengenai program UKM Tangguh yang ada di PT. KPC terutama pada kegiatan visitasi alumni peserta program UKM Tangguh. Melalui visitasi ini peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh para peserta alumni seperti kurangnya pemenuhan pemasukan pada bisnis yang dijalankan oleh peserta. Penurunan ini terjadi dalam waktu enam bulan dari capaian target awal usaha peserta. Pemasukan dari bisnis peserta tersebut bisa dikatakan naik dan turun dalam beberapa bulan tapi masih belum memenuhi target pencapaian keuntungan tertinggi dari bisnis yang peserta itu kelola, oleh karena itu peserta tersebut masih belum bisa untuk mendapatkan dana bantuan dari PT. KPC karena dari pihak peserta harus terlebih dahulu meningkatkan pemasukan dari bisnis yang ia kelola. Dana bantuan PT. KPC ini merupakan dana yang akan dikeluarkan oleh PT. KPC kepada para peserta UKM Tangguh melalui pengajuan proposal dana bantuan yang diajukan oleh peserta kepada pihak tim LBD PT. KPC. Proposal ini berisikan tentang jenis dan alat bantu apa yang dibutuhkan peserta dan nominal harga dari alat bantu tersebut yang telah disesuaikan oleh peserta. Selain itu pada saat melakukan visitasi pada usaha peserta lainnya, ditemukan bahwa meski hanya

mendapat selisih keuntungan yang tidak cukup besar seperti pada peserta sebelumnya, namun hal tersebut terjadi dalam kurun waktu tiga bulan, sehingga peserta tersebut berhak untuk mengajukan dana bantuan dari PT.KPC. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan dari kedua peserta tersebut, meski keduanya merupakan peserta UKM Tangguh dimana diketahui bertujuan untuk menguatkan usaha-usaha mikro. Sehingga hal inilah yang kemudian menarik peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk membahas efektivitas dari pelaksanaan program UKM TANGGUH PT. KPC bagi peserta UKM TANGGUH batch 2 Sangatta Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah “Seperti apa efektivitas pelaksanaan program UKM Tangguh PT. KPC bagi peserta UKM Tangguh batch 2“.

1.3 Kajian Pustaka

Pertama yaitu penelitian oleh Nurul Akramila (2022) dengan judul *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) ULPLTD (Unit Layanan Pembangkit Listrik Diesel) Kolaka*. Dalam penelitian ini menggunakan teori efektivitas dan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*, di mana tujuan dari penelitian tersebut menjelaskan tentang tujuan, integritas, dan adaptasi dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) ULPLTD (Unit Layanan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) Kolaka. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa untuk hasil pencapaian tujuan, integritas, serta adaptasi pada PT. PLN (PERSERO) ULPTD Kolaka dikatakan sudah efektif dalam bermacam kegiatan program CSR seperti lingkungan, sosial dan ekonomi. Selain itu program ini juga sudah mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Kedua yaitu penelitian dari Ayu Fitri Lestari (2016) dengan judul *Pengaruh Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon*. Teori dalam penelitian ini menggunakan

konsep *Good Governance*, Teori Efektivitas, serta Konsep CSR. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan program CSR dari PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon masih berada pada rata-rata cukup baik namun ada angka yang menunjukkan bahwa program-program tersebut masih belum maksimal sehingga perusahaan perlu menganalisis kebutuhan masyarakat terlebih dahulu serta memberikan bimbingan hingga pendampingan kepada masyarakat desa dalam menjalankan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan di sekitar lingkungan perusahaan tersebut.

Ketiga yaitu penelitian dari (Niar Fitri, Aswan Hasoloan & Farid, Hanum, 2023) dengan judul *Analisis Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Kualitas SDM dan Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Pabrik Gula Sei Semayang*. Teori dalam penelitian ini menggunakan Teori efektivitas yang diangkat dari teori Stufflebeam yaitu konteks, input, proses, dan produksi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah pertama untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan Pabrik Gula Sei Semarang. Kedua untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan Pabrik Gula Sei Semarang. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa untuk pencapaian efektivitasnya sudah dikatakan efektif namun pada penerapannya dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat masih dikatakan belum memenuhi kriteria efektif. Kemudian pada tingkatan integritas belum dapat dikatakan layak karena kegagalan dalam tahapan sosialisasinya karena masyarakat setempat tidak terlibat dalam proses pengenalan sosialisasi program sehingga banyak dari masyarakat belum mengenal dan mengetahui program tersebut. Pada bagian adaptasi masih belum dinyatakan efektif dalam menyesuaikan kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat karena hanya berfokus kepada bentuk sumbangan saja.

Keempat yaitu penelitian dari Hirawan & Dinarwati (2022) dengan judul *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Tirta Investama Aqua Subang Kecamatan Cisalak*. Teori dalam penelitian ini menggunakan Teori CSR yang dilandaskan oleh Undang-Undang Pasal 74, ayat 5 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menjalankan usaha di bidang bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kemudian diperkuat juga dengan Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan perseroan terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program CSR perusahaan sudah efektif untuk membantu masyarakat khususnya pada pemulihan kesehatan di Subang kecamatan Cisalak. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pada tingkatan sosialisasi, tingkat ketepatan sasaran, dan tingkat kepuasan masih belum efektif karena beberapa dari masyarakat masih belum memahami program CSR dari perusahaan, tingkat perubahan perekonomian masyarakat yang masih rendah, serta banyaknya masalah yang terjadi di saat pelaksanaan program. Kemudian untuk tingkatan *input* program dinyatakan sangat memadai namun untuk *output* program masih belum dinyatakan efektif dikarenakan belum menunjukkan tingkatan perubahan yang sangat signifikan.

Kelima yaitu penelitian dari Muhammad Ibnu Ristiawan & Dra. Hesti Lestari, MS 2019 dengan judul *Efektifitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang*. Teori yang digunakan dalam peneleitian tersebut menggunakan teori efektivitas program, faktor penentu efektifitas program, teori CSR, dan teori pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah pertama untuk mengetahui efektivitas program CSR PT. Pertamina di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Kedua untuk mengetahui faktor penentu keefektifan program CSR PT. Pertamina di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa belum dinyatakan efektif sepenuhnya karena dalam bidang pendidikan, peningkatan ekonomi, dan pemberdayaan masih dikatakan belum maksimal karena masih adanya kendala-kendala yang menghambat jalannya program seperti kurangnya sosialisasi program kepada

masyarakat sehingga banyak dari masyarakat kurang memahami tujuan program tersebut. Kemudian tidak meratanya sasaran program yang hanya unggul pada beberapa program saja juga mengindikasikan bahwa program CSR yang ada di PT. Pertamina Tambakrejo dinyatakan masih belum efektif.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dikumpulkan, penulis menyimpulkan ada beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis serta beberapa hal yang dapat dipelajari ialah sebagai berikut:

Penelitian Pertama memiliki perbedaan dengan penelitian oleh penulis yaitu pada fokus penelitian, lokasi penelitian dan penggunaan konsep CSR. Penelitian ini memiliki fokus yang lebih general mengenai efektivitas yaitu dengan menganalisis berbagai program CSR yang ada di PT. PLN UPLTD Koalaka sehingga hasil analisis dibahas secara garis besar, dimana tidak terfokus pada satu program yang dapat digali dan dianalisis lebih dalam. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih mendalami mengenai tingkat keefektifitasan pelaksanaan dalam salah satu program Perusahaan. Meskipun analisis yang dilakukan belum digali lebih dalam namun fokus penelitian ini tentunya juga memiliki kelebihan yaitu peneliti selanjutnya dapat memperoleh wawasan terkait berbagai program CSR yang ada di perusahaan tersebut. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di PT. PLN (PERSERO) ULPLTD Kolaka, Jalan Pemuda, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Kemudian untuk penggunaan konsep disini menggunakan konsep CSR untuk menjawab masalah dari penelitian sedangkan penulis menggunakan beberapa konsep CSR sebagai acuan dalam menghubungkan deskripsi objek didalam penelitian penulis. Sedangkan untuk persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada jenis teknik analisis pengumpulan dan pengelolaan data yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian. Dalam metode penelitian ini penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, selain itu konsep penelitian yang digunakan dalam penulisan keduanya juga menggunakan konsep Efektivitas Program.

Penelitian Kedua memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu pada Lokasi, penggunaan konsep CSR, metode penelitian dan focus penelitian. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon. Penggunaan konsep penelitian CSR yang digunakan pada penelitian sebelumnya digunakan untuk menjawab masalah penelitian sedangkan penggunaan konsep CSR yang digunakan oleh penulis digunakan sebagai landasan dari deskripsi objek penelitian penulis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat efektivitas program CSR yang terjadi di dalam objek penelitian sedangkan fokus dalam penelitian yang penulis lakukan adalah seperti apa tingkat efektivitas pelaksanaan dalam satu objek penelitian dari segi peserta. Adapun yang dapat dipelajari penulis dari penelitian ini adalah karena adanya kesamaan konsep efektivitas yang digunakan penulis dengan penelitian ini karena didalam penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan konsep efektivitas untuk mengetahui efektifnya suatu program perusahaan.

Penelitian Ketiga memiliki perbedaan dengan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu pada fokus penelitian. Dalam penelitian tersebut berfokus kepada analisis efektivitas program CSR dalam peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan Pabrik Gula Sei Semarang, dimana lokasi berada di Semarang. Permasalahan penelitian yang diangkat oleh penelitian tersebut adalah kurangnya peningkatan kualitas SDM dalam berbagai indikator seperti pendidikan, ekonomi dan lingkungan serta memiliki fokus juga terhadap kesejahteraan masyarakat Lingkungan Pabrik Gula Sei Semarang, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berfokus pada pelaksanaan program dalam suatu perusahaan. Adapun yang dapat dipelajari pada penelitian ini adalah mengenai penggunaan konsep dan metode yang sama pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu konsep efektivitas dengan metode penelitian kualitatif.

Penelitian Keempat, adapun perbedaan penelitian keempat dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah fokus dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut peneliti berfokus kepada efektivitas program CSR di PT. Tirta Investama Aqua Subang Kecamatan Cisalak dalam hal tingkat kesehatan pada Kecamatan Cisalak. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di Subang, Kecamatan Cisalak. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *inquiry*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan konsep efektivitas.

Penelitian Kelima, adapun perbedaan penelitian kelima dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah fokus penelitian. Penelitian ini berfokus kepada efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina di Tambakrejo. Permasalahan yang diangkat pada penelitian tersebut tidak hanya menjelaskan bagaimana program CSR tersebut efektif tapi juga membahas mengenai faktor penentu keefektifan program CSR PT. Pertamina di Tambak Rejo. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di Tambakrejo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah persamaan konsep penelitian. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan konsep efektivitas dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan penelitian *descriptive research* dengan pendekatan kualitatif.

1.4 Kerangka Konseptual

A. Konsep Efektivitas Pelaksanaan Program

Efektivitas dalam KBBI dapat diartikan dengan tepat guna atau berhasil. Efektif adalah kata dasar dari efektivitas yang berfungsi sebagai kata sifat. Ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran yang tercapai merupakan apa yang dimaksud dengan efektivitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2007 :39) dalam konsep efektivitas terdapat unsur yang penting agar tercapainya sebuah program yang efektif yaitu dengan melakukan pelaksanaan tahapan-tahapan proses yang akan dilalui dengan upaya semaksimal mungkin agar visi yang diharapkan

tercapai secara optimal. Suatu kegiatan dapat dikatakan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi adalah apabila kegiatan tersebut semakin mendekati sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Siagian, 2001: 24).

Kemudian, dalam Sutrisno (2007:125) untuk mengukur efektivitas juga dapat dilakukan dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program merupakan indikator dalam mengukur seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang program dari suatu organisasi. Pemahaman program terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi ini merupakan kemampuan dari penyelenggara program pada saat menyampaikan materi mengenai kegiatan yang dilaksanakan agar informasi tentang pelaksanaan suatu program bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah.

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran merupakan faktor penting dalam proses pelaksanaan program, karena memberikan tolak ukur mengenai program yang sudah dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya program tersebut. Dalam hal ini target sasaran yang sudah ditentukan menjadi pokok utama dari menentukan bahwa program ini sudah sesuai dengan sasarannya atau sebaliknya.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu berkaitan dengan penggunaan waktu dalam sebuah pelaksanaan kegiatan. Penggunaan waktu tersebut haruslah sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan ditentukan sebelumnya. Penggunaan waktu yang tepat akan sangat mendukung terciptanya efektivitas dari pelaksanaan suatu program.

4. Tercapainya Tujuan

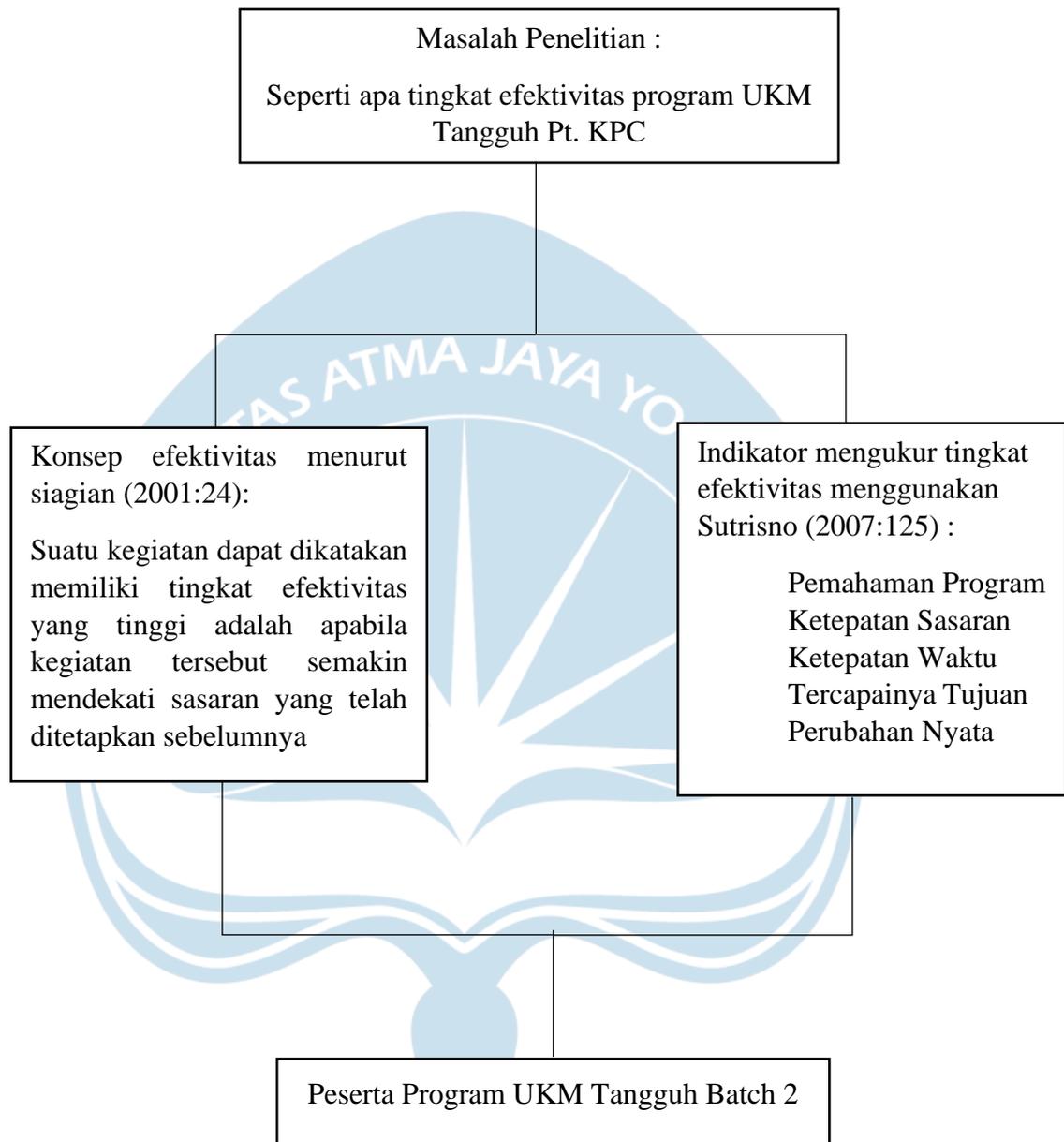
Tujuan adalah capaian dari suatu sasaran dan target yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan, sehingga memberikan arahan terkait sasaran yang ingin dicapai. Yang dapat dipahami dalam tercapainya tujuan adalah sejauh mana hasil dari pelaksanaan program yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata adalah suatu bentuk perubahan yang dirasakan oleh seseorang atau kelompok terkait pelaksanaan kegiatan atau program yang telah dilaksanakan baik sebelum hingga sesudah menjalankan program. perubahan ini bisa berdampak positif maupun berdampak negatif. tergantung dari proses pelaksanaan yang diterapkan oleh pihak-pihak yang terkait, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan.

Efektivitas program dalam penelitian ini mengangkat konsep dari Siagian (2001:24) yaitu suatu kegiatan dapat dikatakan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi adalah apabila kegiatan tersebut semakin mendekati sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan program UKM Tangguh Batch 2 akan menggunakan acuan ukuran menurut Sutrisno (2007:125) yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

B. Alur Kerangka Konsep



1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program UKM Tangguh PT. KPC bagi peserta UKM Tangguh batch 2.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdapat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, kerangka konsep, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

B. Bab II Metodologi dan Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian dan metode penelitian, informasi informan, operasionalisasi konsep, metode pengumpulan data, jenis data, cara analisis, dan deskripsi Objek penelitian yaitu lokasi penelitian, PT. Kaltim Prima Coal, dan Program UKM Tangguh beserta daftar peserta program UKM Tangguh Batch 2.

C. Bab III Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi mengenai uraian- uraian data temuan penelitian di lapangan. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis oleh penulis menggunakan konsep yang telah dijelaskan pada bab II sehingga menghasilkan pembahasan mengenai data yang telah dikumpulkan di saat penelitian lapangan .

D. Bab IV Kesimpulan

Dalam bab kesimpulan akan berisi kesimpulan hasil penelitian yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah.